

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil dan Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan Departemen Agama, sejak berubah menjadi Negeri pada tanggal 15 November 1995 dengan nomor 515 tahun 1995. Sejak tahun berdirinya yakni tahun 1995 sampai tahun 2015 sekarang Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 ini berlokasi di jalan Bakti Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Oleh karena muridnya tidak tertampung, terpaksa membuka kelas jauh yang terletak di jalan Mahligai Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Ada beberapa orang yang pernah menjabat Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan ini sejak didirikan hingga sekarang, yaitu:

- a. Abd. Djawad Anshari, BA dari tahun 1996 sampai tahun 1997
- b. H.Noor Adjidin, BA dari tahun 1997 sampai tahun 2004
- c. Hj.Djuhriah, A.Md dari tahun 2004 sampai tahun 2006
- d. Drs. H. Harmidin Noor dari tahun 2006 sampai tahun 2008
- e. Drs. Ahmad Baihaki dari tahun 2008 sampai tahun 2011
- f. Dra. Halimatussa'diah, M.Pd. dari tahun 2011 sampai 2013
- g. Dra. Naimah dari tahun 2013 sampai sekarang

GAMBARAN UMUM

Identitas Madrasah

- | | |
|-------------------------------|--|
| 1. Nama Madrasah | : MTsN 1 Kota Banjarmasin Selatan |
| 2. Status Madrasah | : Negeri |
| 3. Alamat | |
| a. Jalan | : Bhakti Rt. 32 No. 04 |
| b. Telpon | : 0511 – 3264322 |
| c. Kelurahan | : Pemurus Dalam |
| d. Kecamatan | : Banjarmasin Selatan |
| e. Kob./Kota | : Banjarmasin (70248) |
| f. Provinsi | : Kalimantan Selatan |
| 4. Nomor Statistik Madrasah | : 121163710003 |
| 5. No. Pokok Sekolah Nasional | : 30315477 |
| 6. NPWP | : 79.113.791.2-731.000 |
| 7. Tahun berdiri | : 15 November 1995 |
| 8. Lokasi | : 1. Jalan Bakti Pemurus Dalam
Banjarmasin
2. Jalan Mahligai Kertak Hanyar. |
| 9. Status Kepemilikan Tanah | : a. Status Tanah : (sertakan
Sertifikat copynya)
b. Luas Tanah ; 6.350 m ² |
| 10. Luas Bangunan | : 3.471 m ² |

Adapun visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan, yaitu:

- a. Visi : Membentuk generasi yang berilmu amaliah, bertaqwa kepada Allah SWT untuk menyongsong era globalisasi.
- b. Misi
 - 1) Mendidik siswa untuk memiliki kecakapan dalam ilmu sosial, ilmu pasti, dan ilmu agama islam.
 - 2) Menanamkan nilai-nilai agama dan syariat Islam secara baik dan benar sehingga tertanam secara mantap dalam diri pribadi dan tercermin dalam sikap dan akhlak karimah.

- 3) Menanamkan dan melestarikan baik hafalan maupun pengamalan sehingga selalu dapat mengikuti dan menyikapi perkembangan zaman.

2. Keadaan Guru dan Tata Usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan.

Pada tahun pelajaran 2014/2015 ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan mempunyai tenaga pengajar dan staf tata usaha berjumlah 68 orang, yang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 47 orang perempuan seperti. Adapun latar belakang pendidikan mereka berbeda-beda, ada yang berijazah SLTA dan ada pula yang berijazah SI.

Tabel 4.1 Tenaga Pengajar MadrasahTsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan 2015/2016

No	Ketenagaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	Tenaga Pendidik			
	1. Guru PNS	7	31	38
	2. Guru Tetap Yayasan			
	3. Guru Honorer			
	4. Guru Tidak Tetap	8	8	16
II	Tenaga Kependidikan			
	1. Pegawai TU PNS	1	5	6
	2. Pegawai Honor TU			
	3. Pegawai Honorer / PTT	5	3	8

Tabel 4.2 Staf Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	L/P	Gol	Jabatan
1	Drs. Noordiansyah	L	UI/d	TU
2	Hj. Fitriani, SE	P	UI/d	Bendahara
3	Hj. Halimatussa'diah	P	III/b	TU
4	Wahyuni, SE	L	III/c	TU
5	Siti Nor Asiah	P	UI/b	TU
6	Normawati	P	III/a	TU

3. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan dengan kondisi bangunannya yang permanen dari awal berdirinya sampai sekarang telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan, terutama segi sarana dan prasarana pendidikan yang ada disana.

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis kepemilikan	Jumlah
1	Ruang Kelas	9
2	Laboratorium	1
3	Ruang Perpustakaan	1
4	Ruang UKS	1
5	Ruang BP/BK	1
6	Ruang Kepsek	1
7	Ruang Guru	1
8	Ruang Tata Usaha (TU)	1
9	Ruang Osis	1
10	Kamar Mandi/WC Guru	1
11	Kamar Mandi/WC Siswa	5
12	Ruang Ganti	1
13	Musolla	1
Jumlah		25

Sumber : Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

4. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan Banjarmasin pada tahun pelajaran 2015/2016 memiliki siswa sebanyak 326 orang terdiri

dari 136 orang laki-laki dan 190 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan Banjarmasin

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-Laki	
1.	VIIA	12	24	36
2.	VIIB	10	26	36
3.	VIIC	15	21	36
4.	VIII C	14	22	36
5.	VIII D	14	20	34
6.	VIII E	16	17	33
7.	IX A	19	20	39
8.	IX B	18	20	38
9	IX C	18	20	38
TOTAL		136	190	326

Sumber : Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan Banjarmasin

Sedangkan siswa yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C berjumlah 36 orang, VIII C berjumlah 33 orang, dan kelas IX A berjumlah 39 orang, jadi keseluruhan berjumlah 108 orang yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

B. Penyajian Data

1. Program Layanan Informasi pada Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling

a. Program Layanan Informasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling yaitu Bapak Saidi, S.Pd, Ibu Titi Hartika Ademi, S.Pd, dan Bapak H. Zainal Arifin, S.Pd, menyatakan bahwa dalam program layanan informasi telah dibuat silabus pelayanan Bimbingan dan Konseling berupa program tahunan (protah), kemudian lebih dioperasionalkan dengan program semester (prosem), serta satuan acara layanan yang akan disampaikan kepada siswa, juga kisi-kisi evaluasi pelayanan Bimbingan dan Konseling sesuai dengan kurikulum KTSP.

Untuk prosedur pembuatan program (tahunan dan semester) dibuat berdasarkan studi kelayakan sesuai dengan kebutuhan siswa, juga berdasarkan buku pegangan masing-masing guru BK untuk SMP dan sederajat, baik kelas VII, VIII, dan IX, yakni buku Bimbingan dan Konseling untuk SMP dan sederajat, serta modul dan layanan-layanan terbaru. Kemudian dilakukan penyusunan program, setelah itu konsultasi usulan dan Bimbingan dan Konseling yang dibawa kepada sekolah untuk diketahui dan mendapat persetujuan untuk pelaksanaannya serta membahas pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraannya. Yang terakhir penyediaan fasilitas anggaran biaya dan pengorganisasian dalam penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling.

Adapun materi layanan yang dimasukkan dalam program tahunan dan semester ada 4, yakni pribadi meliputi pengembangan pribadi, keluarga, dan keagamaan, sosial, belajar, dan karier.

Berdasarkan hasil dokumentasi dari guru BK, untuk program tahunan dan semester tentang layanan informasi di kelas VII meliputi: Pribadi, yakni

informasi tentang perkembangan, potensi, kemampuan dan kondisi diri: kecerdasan, bakat, minat, karakteristik pribadi, sesuai dengan kurikulum KTSP.

Sosial, yakni informasi tentang perkembangan, potensi, kemampuan dan kondisi hubungan sosial.

Belajar, informasi tentang perkembangan, potensi, kemampuan, kegiatan dan hasil belajar.

Karier, yakni informasi tentang perkembangan, potensi, kemampuan, arah dan kondisi karir.

Program tahunan dan semester untuk layanan informasi kelas VIII meliputi:

Pribadi, yakni informasi tentang perkembangan, potensi, kemampuan dan kondisi diri: kecerdasan, bakat, minat, karakteristik pribadi.

Sosial, yakni informasi tentang perkembangan, potensi, kemampuan dan kondisi hubungan sosial.

Belajar, informasi tentang perkembangan, potensi, kemampuan, kegiatan dan hasil belajar.

Karier, yakni informasi tentang perkembangan, potensi, kemampuan, arah dan kondisi karir.

Program tahunan dan semester untuk layanan informasi kelas IX meliputi:

Pribadi, yakni informasi tentang perkembangan, potensi, kemampuan dan kondisi diri: kecerdasan, bakat, minat, karakteristik pribadi. Sosial, yakni informasi tentang perkembangan, potensi, kemampuan dan kondisi hubungan sosial Belajar, informasi tentang perkembangan, potensi,

kemampuan, kegiatan dan hasil belajar. Karier, yakni informasi tentang perkembangan, potensi, kemampuan, arah dan kondisi karier.

Selain itu guru BK juga memberikan informasi pendidikan yang dikaitkan dengan keperluan siswa yang baru saja memasuki SLTP yaitu siswa kelas VII dan VIII ataupun siswa yang akan memasuki SLTA yaitu untuk siswa kelas IX. Jenis-jenis informasi pada setiap tingkat itu adalah sebagai berikut:

Layanan Informasi untuk siswa yang baru memasuki

SLTP :

1. Jadwal kegiatan sekolah
2. Mata pelajaran yang ada (berikut nama-nama gurunya)
3. Kegiatan kokurikuler,
4. Fasilitas sumber belajar (seperti perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja),
5. Peraturan sekolah, serta hak dan kewajiban siswa dan orang tua,
6. Keadaan fisik sekolah (gedung-gedung, pekarangan sekolah, alamat),
7. Prosedur penerimaan.

Layanan Informasi untuk siswa yang akan memasuki SLTA :

1. Mata pelajaran dan peminatannya, seperti mata pelajaran umum, persiapan perguruan tinggi, keterampilan,
2. Jurusan atau program-program yang disediakan,
3. Hubungan antara satu jurusan atau program dengan pekerjaan atau kegiatan di masyarakat yang lebih luas,

4. Tersedianya latihan-latihan khusus, seperti mengetik, komputer, perbengkelan, dll,
5. Jadwal kegiatan dan latihan,
6. Kegiatan ko dan ekstrakurikuler yang disediakan,
7. Tuntutan pengembangan sikap an kebiasaan belajar,
8. Peraturan sekolah, hak dan kewajiban siswa,
9. Fasilitas sumber belajar (seperti perpustakaan, laboratorium, bengkel, bengkel, dan sebagainya),
10. Pelayanan Bimbingan dan Konseling.
11. Fasilitas penunjang (pelayanan kesehatan, makanan, bursa buku/alat-alat pelajaran, transportasi, sarana),
12. Kemungkinan beasiswa,
13. Kemungkinan melanjutkan pelajaran ke perguruan tinggi,
14. Keadaan fisik sekolah (gedung-gedung, perkarangan sekolah, alamat, lingkungan sekolah),
15. Prosedur penerimaan.

Materi program di atas telah sesuai dengan visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan, serta tujuannya yaitu:

- a. Visi : Membentuk generasi yang berilmu amaliah, bertaqwa kepada Allah SWT untuk menyongsong era globalisasi.
- b. Misi
 - 1) Mendidik siswa untuk memiliki kecakapan dalam ilmu sosial, ilmu pasti, dan ilmu agama islam.

- 2) Menanamkan nilai-nilai agama dan syariat Islam secara baik dan benar sehingga tertanam secara mantap dalam diri pribadi dan tercermin dalam sikap dan akhlak karimah.
- 3) Menanamkan dan melestarikan baik hafalan maupun pengamalan sehingga selalu dapat mengikuti dan menyikapi perkembangan zaman.

b. Pelaksanaan Program Layanan Informasi

Dalam pelaksanaannya dapat penulis simpulkan, yakni:

Berdasarkan hasil dokumentasi guru Bimbingan dan Konseling yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan ini, dapat disimpulkan bahwa informasi yang disampaikan kepada siswa meliputi pengembangan kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier.

Pengembangan kehidupan pribadi merupakan bidang pelayanan yang membantu siswa dalam memahami, menilai dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat serta kondisi sesuai dengan karakteristik, kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistis. Hal yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pengembangan pribadi ini adalah agar siswa mampu mewujudkan pemahaman diri sebagai pribadi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki potensi Bakat dan minat Mantap dan Mandiri.

Dalam pelaksanaannya, berdasarkan informasi yang diperoleh penulis dari hasil dokumentasi, yang disampaikan dalam pengembangan diri ini meliputi:

- “Kesehatan fisik” dengan tujuan agar siswa mengerti apa arti kesehatan, apa yang membahayakan kesehatan dan bagaimana hidup sehat, Tanya jawab dan diskusi, dengan guru BK Ibu Halimah Adam, BA. Adapun pihak- pihak yang disertakan adalah wali kelas, disampaikan pada minggu ke-4 bulan November, yakni dikelas VII A pada hari jum'at/25 November 2016/08.50-09.30, kelas VII B pada jam 10.25-11.05, pada hari Sabtu/26 November 2016/11.45-12.25 yakni kelas VII C.
- “Who Am I” juga menjadi bahan dalam pengembangan pribadi ini, diadakan dikelas VIII (A-C) oleh Ibu Hj. Raisyah, S.Pd dalam kegiatan ini guru BK ;

Menyebarkan angket kepada siswa untuk mengetahui “bagaimana cara seseorang memandang dirinya” agar siswa dapat mencapai kematangan emosional dan mengembangkan kemampuan sosial dan intelektual. Dilaksanakan pada minggu ke-4 bulan November, yakni pada hari jum'at/25 November 2016/07.15 - 08.10 pada kelas VIII B, pada hari sabtu/26 November 2016/11.45 - 12.25 pada kelas VIII C, pada hari selasa/29 November 2016/07.30 - 08.10 pada kelas VIII A.

- Perkembangan fisik dan mental remaja, yakni “mengenal perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada dirinya” juga menjadi topik dalam pengembangan pribadi ini, dalam hal ini juga menggunakan teknik ceramah, Tanya jawab, diskusi, serta angket (tugas perkembangan) yang nantinya hasil dari angket tersebut

siswa akan di ikut sertakan dalam kegiatan ekstra dan intrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat masing-masing, dalam hal ini guru BK pak Rosmawardi, S.Pd bekejasama dengan pihak sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan bulan agustus pada minggu ke-I pada hari Kamis/01 Desember 2016/12.55 - 13.35 yakni kelas IX C, pada hari Jum'at/02 Desember 2016/12.55 - 13.35 yakni pada kelas IX A, pada hari Sabtu/03 Desember 2016/08.50 - 09. yakni pada kelas IX B.

Dalam pengembangan pribadi ini dimasukkan pula unsur-unsur keagamaan, yakni tentang “cara meningkatkan ketaqwaan dalam melaksanakan ibadah” “dan “baca Al-Qur’an yang baik”, menjadi materi pada kelas VII yang akan dilaksanakan pada minggu ke-2 dan ke-3 bulan Desember disampaikan oleh guru BK dengan bantuan guru agama yang juga akan dilaksanakan di mushola sekolah.

Materi pengembangan pribadi yang berkaitan dengan kehidupan berkeluarga akan disampaikan dengan melihat waktu serta situasi dan kondisi, direncanakan akan dilaksanakan seminar bekerjasama dengan narasumber pihak dari Puskesmas untuk memberikan penyuluhan layanan KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) pada bulan Desember minggu ke-3 bertempat di aula sekolah. Penyuluhan ini diberikan agar siswa mengetahui tentang kesehatan reproduksi mereka.

Pengembangan kehidupan sosial yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif

dengan teman sebaya, anggota keluarga dan warga lingkungan sosial yang lebih luas. Tujuan dari informasi tentang kehidupan sosial ini ialah agar siswa memiliki kemampuan dalam mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi Budi pekerti luhur, Tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan.

Topik yang dibahas dalam pengembangan kehidupan sosial ini diantaranya adalah:

“Pergaulan antar Teman sebaya” dengan tujuan agar siswa mampu menjalani hubungan yang sehat dan dinamis dengan teman sebaya dan peranannya sebagai teman, dan teknik yang digunakan adalah ceramah, Tanya jawab, dan diskusi, serta pemberian tugas. Disampaikan kepada siswa kelas VII yang masih mengalami masa puber pada minggu ke-2 bulan Desember, yakni dikelas VII A pada hari jum’at/9 Desember 2016/08.50 - 09.30, kelas VII C pada jam 10.25 - 11.05, pada hari kamis/8 Desember 2016/11.05 - 11.45 pada kelas VII B.

“Menjalin Hubungan sosial dengan teman sebaya dalam perannya sebagai pria dan wanita” juga menjadi pembahasan dalam pengembangan sosial (juga mengandung unsur layanan akhlak mulia dan pribadi), agar siswa memiliki kemantapan pemahaman tentang aspek-aspek sosial dalam sistem etika dan nilai, serta mampu mengidentifikasi norma-norma dalam masyarakat dan berlaku sopan dalam kehidupan sehari-hari, untuk materi ini guru BK bekerjasama dengan guru mata pelajaran Agama, ceramah, Tanya jawab dan diskusi juga menjadi metode dalam materi ini. Juga disampaikan kepada siswa kelas VIII, pada minggu ke-4 bulan Oktober yakni pada hari sabtu/10 Desember 2016/12.55 - 13.35 yakni kelas VIII C, pada hari senin/12 Desember 2016/07.15 - 08.10 pada kelas VIII B, pada hari selasa/13 Desember 2016/11.45 - 12.25 pada kelas VIII A. Kelas IX

diberikan materi tentang “Etika bergaul bagi remaja” agar mereka mengetahui dan mampu menjalani hubungan yang harmonis dengan teman sebaya baik dilingkungan sekolah maupun di masyarakat, serta mampu berkomunikasi secara wajar dengan teman lawan jenis, menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi. Dilaksanakan yakni pada minggu ke-3 pada bulan Agustus, pada hari pada hari Kamis/15 Desember 2016/12.55 - 13.35 yakni pada kelas IX C, pada hari sabtu/17 Desember 2016/09.30 - 10.10 dan pada kelas IX A pada jam 09.45 - 10.25.

Materi pengembangan sosial yang berkaitan dengan pergaulan remaja akan dilaksanakan seminar bekerjasama dengan narasumber pihak dari Kepolisian untuk memberikan penyuluhan tentang Narkoba pada bulan Desember minggu ke-3 bertempat di aula sekolah. Penyuluhan ini diberikan agar siswa mengetahui tentang bahaya/dampak yang ditimbulkan akibat dari penggunaan narkoba.

Pengembangan kemampuan belajar adalah bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan di sekolah dan belajar secara mandiri. Mampu mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan, serta menyiapkannya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi adalah tujuan dari layanan informasi tentang kemampuan belajar ini.

Materi tentang pengembangan kemampuan belajar merupakan materi yang paling sering menjadi topik dalam pelajaran BK, diharapkan siswa

memiliki kemantapan dalam diri bahwa belajar merupakan perintah Tuhan Yang Maha Esa, diantara materi-materi yang disampaikan adalah:

“Motivasi yang mendorong terciptanya konsentrasi” dengan tujuan agar siswa menyadari perlunya motivasi untuk berprestasi dan memahami bahwa konsentrasi sangat diperlukan untuk belajar. Materi ini diberikan kepada siswa kelas VII pada bulan Juli minggu ke-3, pada hari Senin/19 Desember 2016/08.10 - 08.50 yakni kelas VII C dan kelas VII A pada jam 11.05 - 11.45, pada hari Selasa/2 Desember 2016/11.05 - 11.45 pada kelas VII B.

“Memahami teknik belajar yang menggunakan sumber baik dari dalam maupun dari luar” agar mereka mengetahui teknik belajar yang baik dan bisa menggunakan fasilitas belajar yang sesuai dengan dirinya, disampaikan dengan metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi. Disampaikan Guru BK pada akhir bulan September dan awal oktober sebelum diadakan ulangan semester I, yakni pada hari Rabu/21 Desember 2016/12.55 - 13.35 yakni kelas VIII C, pada hari

Kamis/22 Desember 2016/07.15 - 08.10 pada kelas VIII B dan kelas VIII A pada jam 08.50 - 09.30.

Kiat menghadapi ujian Nasional (UN) agar siswa mengetahui dan memahami kiat dalam menghadapi ujian, disampaikan pada kelas IX oleh guru BK dengan metode ceramah dan tanya jawab pada minggu ke-I dan ke-2 pada bulan November. pada hari pada hari Senin/24 Desember 2016/12.55 - 13.35 yakni pada kelas IX , pada hari Jumat/26 Desember

2016/08.50 – 09 yakni pada kelas IX B dan pada kelas IX A pada jam 09.45 - 10.25.

Tabel 4.5 Kiat Menghadapi Ujian Nasional (UN)

No	Kiat Menghadapi Ujian Nasional (UN)
1	Hadapilah ujian dengan tenang dan proporsional
2	Bersikaplah proaktif
3	Buatlah rencana
4	Perbanyaklah baca dan latihan soal
5	Belajar kelompok
6	Efektifkan belajar di sekolah
7	Mohon doa restu dari orang tua

Adapun tempat yang ideal untuk belajar juga merupakan salah satu materi yang akan disampaikan dalam pengembangan kemampuan belajar ini, selain dengan ceramah dan Tanya jawab, guru BK juga menggunakan laptop untuk memperlihatkan gambaran kondisi ruang belajar yang ideal. “Kesulitan mentaati jadwal pelajaran” dan “Membentuk kelompok belajar” juga menjadi materi dalam pengembangan belajar ini.

Pengembangan karier yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karier. Diharapkan nantinya siswa mampu merencanakan dan mengembangkan masa depan karier mereka. Adapun materi-materi yang disampaikan dalam pengembangan karier ini bervariasi, diantaranya adalah:

- Memperkirakan adanya perbedaan macam-macam karir di masa kini dan di masa yang akan datang disampaikan kepada siswa kelas VII dengan metode ceramah/Tanya jawab dan tugas yang bertujuan agar siswa mengenal lingkungan, mengerti, karir dan macam-macamnya di masa kini dan di masa yang akan datang. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke-2 bulan November, pada hari Senin/7 November 2016/08.10 - 08.50 yakni kelas VII A dan kelas VII B pada jam 11.05 - 11.45, pada hari selasa/8 November 2016/11.05 — 11.45 pada kelas VII C.

Para siswa menyatakan bahwa layanan informasi yang diberikan oleh para guru Bimbingan dan Konseling sudah terlaksana, hal ini terbukti dari banyaknya manfaat yang bisa mereka ambil dari bimbingan dan arahan para guru Bimbingan dan Konseling. Dan untuk informasi yang diberikan oleh para guru Bimbingan dan Konseling berupa pengetahuan tentang pribadi (baik pengembangan pribadi fisik dan mental, keagamaan, serta kehidupan berkeluarga), sosial (seni budaya, tata cara bergaul, dan lain-lain), belajar, serta pengetahuan tentang karir. Ada juga tanggapan dari siswa lain bahwa Bimbingan dan Konseling ini bukannya “perlu”, tetapi “butuh”, bahkan mereka memberikan saran untuk penambahan jam pelajaran tentang bimbingan dan konseling.

- Mengembangkan keterampilan yang di miliki sekarang dapat di gunakan di masa yang akan datang. Dengan tujuan agar siswa memperoleh informasi yang sesuai dengan dirinya. Disampaikan dengan menggunakan teknik ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke- 2 bulan Mei pada kelas VIII. yakni pada hari Kamis/17 November 2016/07.30 - 08.10 pada kelas VIII A , pada hari Sabtu/19 Mei 2016/12.55 - 13.35 yakni kelas VIII C, pada hari Jum'at/16 November 2016/07.15 - 08.10 pada kelas VIII B.

- Mengenal jenis karakteristik studi lanjut dan pekerjaan, disampaikan kepada siswa kelas IX agar mereka mengetahui jenis-jenis sekolah lanjutan atau pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Disampaikan pada minggu ke-3 bulan November, dengan menggunakan metode diskusi, ceramah dan Tanya jawab, pada hari Sabtu/19 November 2016/12.55 - 13.35 yakni pada kelas IX C, pada hari Senin/21 November 2016/09.30 - 10.10 yakni pada kelas IX B. Selasa/22 November 2016/12.55 - 13.35 yakni kelas IX A,

Selain materi di atas juga ada beberapa materi lain yang disampaikan kepada siswa dalam pengembangan karier melalui layanan informasi, yaitu: penyampaian materi mengenai pemilihan sekolah lanjutan baik sekolah umum, keagamaan atau kejuruan.

Selain teknik di atas, guru BK juga menggunakan teknik tulisan yakni dengan menggunakan media papan tulis serta majalah dinding (mading).

Media ini digunakan untuk memberitahu siswa tentang berbagai informasi, diantaranya adalah informasi tentang berbagai Sekolah Lanjutan Tingkat Atas seperti SMAN 1,2,3,4,5,6 dan 7 Banjarmasin, SMA Muhammadiyah Banjarmasin, SMF Banjarmasin dan AKGI Banjarbaru, selain itu juga ada sekolah keagamaan MAN 1, MAN 2, MAN 3 dan MAN 4 dan ada sekolah kejuruan SMK 1,2,3,4,5,6 dan sebagainya, guru BK akan menempelkan berbagai brosur dari berbagai sekolah lanjutan di atas dan membantu siswa dalam mengarahkan pemilihan sekolah/karier sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Pelaksanaan layanan informasi diatas sesuai dengan hasil wawancara dengan guru BK, mereka menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pemberian layanan informasi telah dibuat berbagai program, baik program tahunan, program semester maupun satuan acara layanannya. Materi yang disampaikan bervariasi, yakni tentang pribadi, sosial, belajar, dan karier. Untuk pribadi meliputi perkembangan pribadi, baik tentang perkembangan fisik kehidupan berkeluarga, maupun beragama, Dalam bidang sosial meliputi cara bersosial, etika dalam pergaulan dan orientasi sekolah. Pengembangan belajar meliputi cara belajar yang baik, teknik-teknik belajar, metode belajar, dan lain-lain. Dan untuk bidang karier meliputi pengetahuan tentang dunia kerja, penjurusan, lapangan pekerjaan yang dibutuhkan sekarang, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi pun penulis mendapatkan bahwa layanan informasi sudah terlaksana, yakni guru BK menyampaikan materi tentang, karier, pribadi, sosial, dan pendidikan (belajar).

Hal diatas juga senada dengan hasil angket yang diberikan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Penulis menyimpulkan dari pernyataan siswa, mereka menyatakan bahwa layanan informasi yang diberikan oleh para guru Bimbingan dan Konseling sudah terlaksana, hal ini terbukti dari banyaknya manfaat yang bisa mereka ambil dari bimbingan dan arahan para guru Bimbingan dan Konseling. Dan untuk informasi diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling berupa pengetahuan tentang pribadi (baik pengembangan pribadi fisik dan mental, keagamaan, serta kehidupan berkeluarga), sosial (seni budaya, tata cara bergaul, dan lain-lain), belajar, serta pengetahuan tentang karier. Ada juga

tanggapan dari siswa lain bahwa Bimbingan dan Konseling ini bukannya “perlu”, tetapi “butuh”, bahkan mereka memberikan saran untuk penambahan jam pelajaran tentang Bimbingan dan Konseling.

Untuk lebih jelasnya tentang hasil angket siswa terhadap pelaksanaan layanan informasi Bimbingan dan Konseling dapat penulis gambarkan sebagaimana dibawah ini.

Tabel 4.6. Hasil angket siswa kelas VII C tentang pelaksanaan layanan Informasi Bimbingan & Konseling oleh guru BK

No	Nama	Informasi						
		Perkembangan pribadi	Hubungan antar pribadi dan nilai moral	Belajar atau pendidikan	karir	sosial	keluarga	Agama
1	Abdussalam	√		√			√	
2	Agus Salim	√	√	√	√	√	√	√
3	A.Ikhwanuddin	√	√		√	√		√
4	Alam Bara	√	√	√		√	√	√
5	Aldi Riswanto	√		√		√		
6	Alfiannor	√	√	√				√
7	Apri yusuf	√	√	√	√	√	√	√
8	Awalluddin	√	√			√	√	
9	Ayu Wulandari	√	√	√	√	√	√	√
10	Badaruddin	√	√			√	√	
11	Badriansyah	√	√	√		√	√	
12	Bayu Oktara	√	√		√	√	√	
13	Damar Aisyaraja	√	√	√	√	√	√	√
14	Dimas Sasongko	√	√	√	√		√	
15	Eka Yulianti	√	√	√		√	√	
16	Ervina	√	√	√		√		
17	Evan Rahmatullah	√	√	√		√	√	√
18	Fahrizal	√	√	√	√	√	√	
19	Fahruzi Saputra	√	√	√	√	√	√	√

20	Faridah	√	√	√		√	√	√
21	Fatimah Hasanah	√	√	√		√	√	
22	Kamalia	√	√	√	√	√	√	
23	M. Fadhillah	√		√		√	√	
24	M. Iqbal	√	√	√	√	√	√	
25	M. Said	√	√	√		√		√
26	Mufidah	√	√			√		
27	Rina Astuti	√	√	√	√	√	√	
28	Syarifah	√	√	√		√	√	√
29	Saudah	√	√				√	
30	Sidiq Pamungkas	√	√			√	√	
31	Siti Aisyah	√	√			√	√	
32	Siti Salamah	√	√	√	√	√	√	
33	Wahyudi	√	√			√	√	√
34	Yamani	√	√				√	
35	Zainal Abidin	√	√			√		√
36	Zakaria Ansyari	√	√	√	√	√	√	√

Tabel 4.7 Hasil angket siswa kelas VIII E tentang pelaksanaan layanan informasi Bimbingan & Konseling oleh guru BK.

No	Nama	Informasi						
		Perkem- bangan pribadi	Hubungan antar pribadi dan nilai moral	Belajar atau pendidikan	karir	sosial	keluarga	Agama
1	Abdussalam	√		√			√	
2	Aisyatullrafiah	√	√	√	√	√	√	√
3	Akhmad Sairaji	√	√		√	√		√
4	Anisa Hayati	√	√	√		√	√	√
5	Asep Maulana	√		√		√		
6	Fahmi Ansari	√	√	√				√
7	Farah Adibba	√	√	√	√	√	√	√
8	Farhan	√	√			√	√	
9	Farry Ananda	√	√	√	√	√	√	√
10	Khaidir	√	√		√	√	√	
11	Maisyarah	√	√	√		√	√	
12	Makrifat	√	√	√		√	√	

13	Marhamah	√	√	√	√	√	√	√
14	Mariani	√	√	√	√		√	
15	Mariatul Amalia	√	√	√			√	
16	Mega Wati	√	√	√		√		
17	Mira Aurora N	√	√	√		√	√	√
18	Muhammad Husin	√	√	√	√	√	√	
19	Muhammad Jamal	√	√		√	√	√	√
20	Muhammad Noor	√	√	√		√	√	√
21	Muhammad Zainuddin	√	√	√		√	√	
22	Mujiburrahman	√	√	√	√	√	√	
23	Munisa khairun	√		√		√	√	
24	Musyafa	√	√	√	√	√	√	
25	RikaPutri Amira	√	√	√		√		
26	Sifa Hasanah	√	√			√		√
27	Siti Aminah	√	√	√	√	√	√	
28	Siti Awaliah	√	√	√		√	√	
29	Siti Fatimah	√	√				√	√
30	Siti Rafiatul M	√	√			√	√	
31	Susi Amalia N	√	√			√	√	
32	Yulia	√	√	√	√	√	√	
33	Yusrizal	√	√			√	√	√

Tabel 4.8 Hasil angket siswa kelas IXA tentang pelaksanaan layanan informasi Bimbingan & Konseling oleh guru BK

No	Nama	Informasi						
		Perkembangan pribadi	Hubungan antar pribadi dan nilai moral	Belajar atau pendidikan	karir	sosial	keluarga	Agama
1	Ahmad Baidawi	√		√			√	
2	Aida aflahah	√	√	√	√	√	√	√
3	Aminah	√	√		√	√		√
4	Aminuddin	√	√	√		√	√	√
5	Amirul Hazmi	√	√	√		√		
6	Amrullah	√	√	√				√

7	Fikri Aditya	√	√	√	√	√	√	√
8	Hasanah Bulkiyah	√	√			√	√	
9	Kamila	√	√	√		√	√	√
10	Kurnia Ningsih	√	√		√	√	√	
11	M. Argo	√	√	√		√	√	
12	M. Faizul Alam	√	√			√	√	
13	M. Idris	√	√	√	√	√	√	√
14	M. Ilham	√	√	√	√		√	
15	M. Rahman	√	√	√		√	√	
16	M. Ramadhan	√	√	√		√		
17	M. Zulfiannor	√	√	√		√	√	√
18	Maimunah	√	√	√	√	√	√	
19	Muslimatil H	√	√	√	√	√	√	√
20	Nisfiani	√	√			√	√	√
21	Nur Diaty A	√	√			√	√	
22	Nuri Maulida	√	√	√	√	√	√	
23	Rahmadini	√	√	√		√	√	√
24	Raihan	√	√	√	√		√	
25	Raudah	√	√			√		
26	Rayyan Faisal	√	√	√		√		√
27	Rizqa Ahmad	√	√	√	√	√	√	
28	Salasiah	√	√	√		√	√	
29	Saripah Salmah	√	√				√	√
30	Sirajjudiin	√	√			√		
31	Sulaiman	√	√		√	√	√	
32	Susila Rini	√	√	√	√	√	√	

33	Syarif H	√	√			√	√	√
34	Yati Febrianti	√	√				√	
35	Yuli Agustina	√	√			√		√
36	Yuyun Nailufar	√	√	√	√	√	√	
37	Zahra	√		√	√			
38	Zainatul Husna	√	√	√	√	√	√	√
39	Zainuri Abidzar	√	√		√	√		√

Jadi, secara keseluruhan penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan program kerja pada kelas VIIC, VIIE dan IXA oleh guru BK mengenai kegiatan layanan informasi Bimbingan dan Konseling untuk perkembangan pribadi sangat bagus, begitu juga untuk hubungan antar pribadi dan nilai moral sudah sangat bagus siswa pun sudah bisa membedakan yang baik dan tidak baik (buruk), begitu pun juga belajar/pendidikan juga sangat bagus, untuk jenjang karier sudah bagus karna siswa sudah bisa memikirkan masa depannya walau pun masih di usia remaja, untuk sosial sudah sangat bagus dikarenakan pendidikan bermasyarakat merupakan pendidikan yang tidak bisa siswa hindari selain pendidikan disekolah dan keluarga, sedangkan untuk keluarga siswa sudah sangat bagus dalam menjalani kehidupannya dengan dukungan dan bimbingan dari orang tua selain guru disekolah, akan tetapi untuk persoalan agama cukup baik dikarena kurangnya pengetahuan yang dimiliki orang tua didalam lingkungan keluarga sehingga kurang memberikan pendidikan/pengetahuan agama yang merupakan modal awal pondasi dalam kehidupan tidak hanya itu saja kesibukan atau kurangnya pertemuan antar siswa dan orang tua dirumah juga menjadi sebab kurangnya pengetahuan agama yang diketahui oleh siswa.

Tabel 4.9. Program Layanan Informasi pada Pelaksanaan Bimbingan & Konseling.

No		Kelas		Semester I		Semester II	
Pribadi	Sosial	Belajar	Karier	Pribadi	Sosial	Belajar	Karier
1	VII	√	√	√	√	√	√
2	VIII	√	√	√	√	√	√
3	IX	√	√	√	√	√	√

c. Teknik-teknik Yang Digunakan

Berdasarkan wawancara, dalam pelaksanaan layanan informasi Bimbingan dan Konseling yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negri Banjarmasin Selatan ini, mereka menggunakan berbagai teknik yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan mereka sampaikan, serta kebutuhan siswa (hasil konsultasi/curhat). Teknik tersebut berupa teknik lisan dan tulisan.

Untuk teknik lisan diantaranya berupa ceramah, Tanya jawab dan diskusi, ini merupakan teknik yang paling sering digunakan, dilengkapi dengan televisi dan vcd yang tersedia di setiap kelas. Sedangkan untuk materi yang perlu mendatangkan narasumber dan acara khusus (seminar), maka guru Bimbingan dan Konseling serta pihak sekolah akan bekerjasama dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan, seperti pengetahuan tentang karier mereka akan bekerjasama dengan pihak sekolah lanjutan tingkat atas.

Selain teknik lisan diatas, guru BK juga menggunakan teknik tulisan yakni dengan menggunakan media papan tulis serta majalah dinding

(mading). Media ini digunakan untuk memberi tahu siswa terutama siswa kelas 3 yang akan lulus tentang berbagai informasi, diantaranya adalah informasi tentang berbagai Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, seperti SMAN 1,2,3,5,6 dan SMAN 7 Banjarmasin, SMA Muhammadiyah Banjarmasin, AKGI Banjarbaru, SMKN 1,2,3,4 dan 5 Banjarmasin, SMF Banjarmasin, selain itu sekolah keagamaan MAN 1,2,3 dan MAN 4 dan sebagainya, guru BK akan menempelkan berbagai brosur dari berbagai Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dan membantu siswa dalam mengarahkan pemilihan karier sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Dan tentang kehidupan berkeluarga mereka akan bekejasama dengan pihak Puskesmas, memberikan layanan KRR (kesehatan reproduksi remaja) yakni dari Dinas Kesehatan. Tentang kehidupan Sosial guru Bk dan pihak sekolah juga bekejasama dengan pihak kepolisian dalam memberikan penyuluhan tentang Narkoba.

Satu kali pertemuan hanya memuat satu materi bimbingan. Dalam menjelaskan materi, guru Bimbingan dan Konseling juga memberikan selingan dengan bertukar pengalaman, pemberian informasi dan nasihat. Pelajaran BK ini sama waktunya dengan pelajaran yang lain sekitar 45 menit. Dan untuk hal-hal pribadi maka guru bimbingan membuka layanan konsultasi bagi siswa di ruangan khusus yang ada di kantor BK.

1. Apa yang menjadi pendukung dan penghambat layanan informasi pada pelaksanaan Bimbingan dan Konseling
 - a) Guru Bimbingan dan Konseling (Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman dan Keahlian Guru Bimbingan dan Konseling)

Adapun latar belakang guru Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjarmasin Selatan dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.10. Latar Belakang Guru Bimbingan & Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan

No	Nama	Universitas	Jurusan	Status
1	Saidi Noor, S.Pd	UNISKA	BK	Honor
2	Titi Hartika Ademi, S.Pd	UNISKA	BK	PNS
3	H. Zainal Arifin, S.Pd	-	BK	PNS

Dilihat dari data di atas, maka dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan terakhir guru BK sudah memenuhi standar (sesuai dengan jurusan). Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang guru BK di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan, penulis mendapatkan informasi sebagai berikut:

- 1) Bapak Saidi,S.Pd beliau menjabat sebagai guru BK mulai tahun 2011, selama beliau menjabat ada beberapa seminar dan pelatihan yang pernah diikuti yang menunjang dalam Bimbingan dan Konseling. Diantaranya adalah “Diklat Guru BK” dan “Seminar Nasional Kesehatan Dan Inovasi Pembelajaran Dalam Upaya Pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP)”.
- 2) Ibu Titi Hartika Ademi, S.Pd, beliau menjabat sebagai guru BK sejak lulus dari Uniska. Selama beliau menjabat ada beberapa seminar dan pelatihan yang pernah diikuti yang menunjang dalam Bimbingan dan Konseling. Diantaranya adalah “Pelatihan Guru BK se Kal-Sel-Teng-Tim tingkat SMP”, “Orientasi Guru BK” dan “Seminar Nasional Kesehatan Dan Inovasi

Pembelajaran Dalam Upaya Pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP)”.
3) Bapak H. Zainal Arifin, S.Pd, menjabat sebagai guru BK sejak tahun 2005 sampai sekarang. Beliau sering mengikuti pelatihan dan seminar, salah satunya adalah “Orientasi Guru BK untuk SMP se Kal-Sel” dan beberapa Diklat guru Bk.

Kemudian dari hasil seminar dan pelatihan tersebut itu, sedikit demi sedikit diterapkan kepada siswa, misalnya pada saat wawancara dengan siswa, atau pada saat pelayanan ke kelas-kelas.

b) Dukungan Dari Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK, bahwa sekolah sangat mendukung dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling yang mereka laksanakan. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas yang disediakan oleh sekolah untuk kelancaran pembelajaran seperti disediakan televisi dan vcd di setiap kelas dari kelas VII-DC, dengan tujuan untuk mempermudah pembelajaran BK yang menggunakan gambar. Selain itu sediaknya dana demi terselenggaranya kegiatan BK, serta kantor yang terpisah dari guru-guru yang lain, di kantor tersebut dibuat ruang khusus untuk konsultasi siswa atau tempat curhat. Adapun dukungan dan kejasama yang telah terjalin di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjarmasin Selatan dilakukan dalam bentuk pertemuan-pertemuan sekolah untuk memecahkan suatu masalah, baik masalah pendidikan yang mana pertemuan itu dihadiri oleh seluruh dewan guru dan staf tata usaha. Para dewan guru dan wali kelas pun sangat membantu dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling tersebut. Kejasama ini sangat diperlukan dalam melaksanakan kegiatan

bimbingan karena secara tidak langsung telah memberikan pengaruh kepada personel sekolah untuk ikut serta dalam pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling.

c) Sarana Dan Prasarana

Kegiatan sekolah juga tidak akan berhasil tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan. Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan; alat; media. Sedangkan prasarana merupakan penunjang terselenggaranya sesuatu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan diinformasikan bahwa sarana dan prasarana Bimbingan dan Konseling ini belum seluruhnya tersedia berhubung dengan kendala dana/bantuan dari pihak Kementerian Agama. Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa sarana yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan berupa kelas, meja, kursi, papan tulis, ruang, bahasa, ruang komputer, televisi dan vcd dan buku-buku bimbingan dan yang berkaitan dengan penunjang belajar siswa namun di sekolah MTsN Banjarmasin Selatan ini belum tersedia LCD ataupun ruang moving sehingga masih terkendala dalam hal pemberian materi pelajaran BK melalui media. Sedangkan prasarana Bimbingan dan Konseling pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjarmasin Selatan juga tersedia, yaitu ruang bimbingan/konsultasi, meja dan kursi tamu, lemari, buku tamu, papan organisasi Bimbingan dan Konseling sekolah, kartu pribadi, dan catatan siswa yang bermasalah.

C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data di atas, diketahui bahwa pelaksanaan layanan informasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan Tahun Akademik 2015/2016 yaitu:

1. Program Layanan Informasi Pada Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling

a. Program Layanan Informasi

Berdasarkan data yang didapat, penulis memperoleh informasi bahwa guru BK di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan telah membuat program layanan informasi yang akan disampaikan kepada siswa berupa program tahunan, kemudian lebih dioperasionalkan menjadi program semester, satuan acara layanan, dan kisi-kisi evaluasi.

Prosedur pembuatan program (tahunan dan semester) ini terlebih dahulu diadakan rapat dengan guru Bimbingan Konseling yang lain disekolah kemudian dibawa kepada pihak sekolah (Kepala sekolah). Program-program tersebut dibuat sesuai dengan pedoman dan kebutuhan siswa, juga berdasarkan buku pegangan masing-masing guru BK untuk SMP dan sederajat se-Kabupaten Banjar, baik kelas VII, VIII, dan IX, yakni buku Bimbingan dan Konseling untuk SMP dan sederajat serta modul dan layanan-layanan terbaru.

Materi-materi yang dimuat meliputi pengembangan pribadi (kehidupan berkeluarga, beragama, dan lain-lain), sosial (seni budaya, tata cara bergaul, dan lain-lain), belajar, dan karier.

Pembuatan program ini untuk memudahkan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu guru BK membuat berbagai program yang akan disampaikan kepada siswa agar tujuan BK dapat tercapai. Dengan menyesuaikan kebutuhan siswa dan dibuat dengan mengadakan Rapat dengan Guru Bk dan pihak sekolah terlebih dahulu. Jadi dapat penulis ambil kesimpulan bahwa dalam program

layanan informasi pada pelaksanaan Bimbingan dan Konseling sudah terlaksana dengan baik.

b. Pelaksanaan Program Layanan Informasi

Pada pelaksanaannya, materi-materi yang diberikan kepada siswa telah sesuai dengan Bab II tentang jenis-jenis informasi yang menjadi isi layanan Bimbingan dan Konseling bervariasi, mencakup seluruh bidang layanan Bimbingan dan Konseling :

- 1) Informasi tentang perkembangan diri.
- 2) Informasi tentang hubungan antar pribadi, sosial, nilai-nilai (*values*) dan moral.
- 3) Informasi tentang pendidikan, kegiatan belajar, dan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Informasi tentang dunia karier dan ekonomi.
- 5) Informasi tentang sosial budaya, politik, dan kewarganegaraan.
- 6) Informasi tentang kehidupan berkeluarga.
- 7) Informasi tentang agama dan kehidupan beragama beserta seluk-beluknya.

Pengembangan kehidupan pribadi merupakan bidang pelayanan yang membantu siswa dalam memahami, menilai dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat serta kondisi sesuai dengan karakteristik, kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistis. Hal yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pengembangan pribadi ini adalah agar siswa mampu mewujudkan pemahaman diri sebagai pribadi yang

beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang maha Esa, serta memiliki potensi bakat dan minat Mantap dan Mandiri.

“Kesehatan fisik” dengan tujuan agar siswa mengerti apa arti kesehatan, apa yang membahayakan kesehatan dan bagaimana hidup sehat, Tanya jawab dan diskusi, Adapun pihak-pihak yang disertakan adalah wali kelas, guru penjaskes kalau memerlukan informasi. “Who Am I” juga menjadi bahan dalam pengembangan pribadi, dalam kegiatan ini guru BK menyebarkan angket kepada siswa untuk mengetahui “bagaimana cara seseorang memandang dirinya” agar siswa dapat mencapai kematangan emosional dan mengembangkan kemampuan sosial dan intelektual. Perkembangan fisik dan mental remaja, yakni “mengenal perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada dirinya” juga menjadi topik dalam pengembangan pribadi ini, dalam hal ini juga menggunakan teknik ceramah, Tanya jawab, diskusi, serta angket (tugas perkembangan) yang nantinya hasil dari angket tersebut siswa akan di ikut sertakan dalam kegiatan ekstra dan intrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat masing-masing, dalam hal ini guru BK bekerjasama dengan pihak sekolah.

Dalam pengembangan pribadi ini dimasukkan pula unsur-unsur keagamaan, yakni tentang “cara meningkatkan ketaqwaan dalam melaksanakan ibadah” dan “baca Al-Qur’an yang baik”, guru BK menyampaikan dengan ceramah dan Tanya jawab dibantu oleh guru agama dengan menggunakan televisi dan vcd yang dilaksanakan di mushola sekolah.

Dan materi pengembangan pribadi yang berkaitan dengan kehidupan berkeluarga remaja mengenai peran sebagai anggota keluarga disampaikan dengan melihat waktu serta situasi dan kondisi bekerjasama dengan guru penjaskes.

Pengembangan kehidupan sosial yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga dan warga lingkungan sosial yang lebih luas. Tujuan dari informasi tentang kehidupan sosial ini ialah agar siswa memiliki kemampuan dalam mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi Budi pekerti luhur, Tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan.

“Pergaulan antar Teman sebaya” menjadi topik pembahasan dalam pemberian layanan informasi di bidang sosial dengan tujuan agar siswa mampu menjalani hubungan yang sehat dan dinamis dengan teman sebaya dan peranannya sebagai teman, dan teknik yang digunakan adalah ceramah, Tanya jawab, dan diskusi, serta pemberian tugas. “Menjalin Hubungan sosial dengan teman sebaya dalam perannya sebagai pria dan wanita” juga menjadi pembahasan dalam pengembangan sosial (juga mengandung unsur layanan akhlak mulia dan pribadi), agar siswa memiliki kemantapan pemahaman tentang aspek-aspek sosial dalam sistem etika dan nilai, serta mampu mengidentifikasi norma-norma dalam masyarakat dan berlaku sopan dalam kehidupan sehari-hari, untuk materi ini guru BK bekerjasama dengan guru mata

pelajaran Agama, ceramah, Tanya jawab dan diskusi juga menjadi metode dalam pemberian materi ini. Materi tentang “Etika bergaul bagi remaja” agar mereka mengetahui dan mampu menjalani hubungan yang harmonis dengan teman sebaya baik dilingkungan sekolah maupun di masyarakat, serta mampu berkomunikasi secara wajar dengan teman lawan jenis, menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi.

Selain memberikan materi tentang pengembangan sosial, guru BK juga mengikutsertakan siswa dalam kegiatan ekstra dan intrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat siswa sebagaimana hasil tes angket dalam pengembangan pribadi, diantara kegiatan tersebut adalah seni maulid habsyi, tarian banjar dan lain-lain. Diharapkan siswa akan mengetahui banyak hal tentang sosial dan budaya di masyarakat, serta mampu berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Pengembangan kemampuan belajar adalah bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan di sekolah dan belajar secara mandiri. Mampu mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan, serta menyiapkannya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi adalah tujuan dari layanan informasi tentang kemampuan belajar ini.

“Motivasi yang mendorong terciptanya konsentrasi” dengan tujuan agar siswa menyadari perlunya motivasi untuk berprestasi dan memahami bahwa konsentrasi sangat diperlukan untuk belajar.

“Memahami teknik belajar yang menggunakan sumber baik dari dalam maupun dari luar”, agar mereka mengetahui teknik belajar yang baik dan bisa menggunakan fasilitas belajar yang sesuai dengan dirinya, disampaikan dengan metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi. Kiat menghadapi Ujian Nasional (UN) agar siswa mengetahui dan memahami kiat dalam menghadapi ujian.

Sedangkan pengembangan karier yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karier. Diharapkan nantinya siswa mampu merencanakan dan mengembangkan masa depan karier mereka. Adapun materi-materi yang disampaikan dalam pengembangan karier ini bervariasi, diantaranya adalah :

- “Memperkirakan adanya perbedaan macam-macam karir di masa kini dan di masa yang akan datang” disampaikan kepada ceramah, tanya jawab dan diskusi.
- “Mengembangkan keterampilan yang di miliki sekarang dapat di gunakan di masa yang akan datang”. Dengan tujuan agar siswa memperoleh informasi yang sesuai dengan dirinya. Disampaikan dengan menggunakan teknik ceramah, diskusi dan tanya jawab.
- “Mengenal jenis karakteristik studi lanjut dan pekerjaan”, agar mereka mengetahui jenis-jenis sekolah lanjutan atau pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya dengan menggunakan metode diskusi, ceramah dan Tanya jawab.

Selain materi di atas juga ada beberapa materi lain yang disampaikan kepada siswa dalam pengembangan karier melalui layanan informasi, yaitu: penyampaian materi mengenai pemilihan sekolah lanjutan baik sekolah umum, keagamaan atau kejuruan.

Untuk penyampaian materi yang berhubungan dengan karier ini, guru BK dan pihak sekolah akan bekerjasama dengan instansi terkait sesuai dengan materi, seperti SMA/MA, dan lembaga pendidikan lainnya, serta BLK (Balai Latihan Kerja). Teknik yang digunakan seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, Narasumber, seminar, dilengkapi dengan buku sumber yang relevan.

Berdasarkan data diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan layanan informasi Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan sudah berjalan dengan sangat baik.

c. Teknik-teknik Yang Digunakan

Teknik-teknik yang digunakan oleh guru BK adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Selain itu juga dengan menggunakan media papan tulis, serta mengadakan acara khusus dengan mendatangkan nara sumber dari pihak yang berkaitan dengan materi yang disampaikan, seperti Kepolisian dan Puskesmas. Juga dengan menempelkan brosur berbagai Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di papan pengumuman dan majalah dinding.

Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik yang digunakan oleh guru BK dalam menyampikan materi telah bervariasi, tidak monoton dengan satu teknik

saja, akan tetapi telah disesuaikan dengan materi yang disampaikan yakni dengan teknik lisan dan tulisan.

2. Apa yang menjadi pendukung dan penghambat layanan informasi pada pelaksanaan Bimbingan dan Konseling

a. Guru Bimbingan dan Konseling (Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman dan Keahlian Guru Bimbingan dan Konseling)

Jabatan yang diakui sebagai suatu profesi ditandai oleh persyaratan pendidikan formal yang diperoleh di suatu lembaga perguruan tinggi. Latar belakang pendidikan Bimbingan dan Konseling sangat menunjang dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling, sehingga hal ini menjadi bekal utama sebagai guru pembimbing Program studi pendidikan konselor sekolah bertujuan menghasilkan seorang tenaga pendidik yang memiliki taraf keahlian yang memadai dalam pelayanan bimbingan di lembaga pendidikan formal. Juga berdasarkan pengertian, profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian dari para petugasnya. Artinya, pekerjaan yang disebut profesi itu tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak terlatih dan tidak disiapkan secara khusus terlebih dahulu untuk melakukan pekerjaan itu. Dengan demikian, keahlian dan pengalaman itu sangat menunjang dalam proses Bimbingan dan Konseling. Hal ini ditegaskan dalam asas Bimbingan dan Konseling sendiri bahwa ada asas keahlian dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling. Adapun keahlian itu mencakup pengetahuan, pemahaman dan keterampilan serta kecekatan.

Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan Penulis dapat menyimpulkan sudah sangat baik, guru BK sudah melewati proses pendidikan strata 1 Bimbingan dan Konseling sebanyak 3 orang dan lulusan Sarjana Pendidikan Jurusan BK. Merekapun sudah mempunyai cukup banyak pengalaman, dalam artian mereka sudah lama menjadi guru BK, secara otomatis sudah sering berhadapan dengan siswa dan keadaan sekolah, sehingga cukup mengerti dalam penanganan siswa dan program Bimbingan dan Konseling. Selain itu mereka juga pernah mengikuti beberapa seminar dan pelatihan yang berkaitan dengan pelayanan Bimbingan dan Konseling,

b. Dukungan Dari Sekolah

Kegiatan Bimbingan dan Konseling melibatkan seluruh pihak sekolah, maka diperlukan dukungan/pengorganisasian yang diatur sedemikian rupa agar terjalin suatu kerjasama antar personel sekolah, sehingga seluruh pihak sekolah dapat terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Dilihat dari fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan untuk kelancaran pembelajaran seperti yang disebutkan dalam penyajian data. Yakni adanya ruang multimedia, bahasa dan lain-lain. Serta kantor guru BK yang terpisah dari guru-guru yang lain, juga ruang khusus untuk konsultasi siswa, memudahkan siswa untuk mengutarakan masalah yang dihadapinya kepada guru BK. Adapun dukungan dan kerjasama yang telah terjalin di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan dilakukan dalam bentuk pertemuan-pertemuan sekolah untuk memecahkan suatu masalah, baik

masalah pendidikan yang mana pertemuan itu dihadiri oleh seluruh dewan guru dan staf tata usaha. Para dewan guru dan wali kelas pun sangat membantu dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling tersebut. Kerjasama ini sangat diperlukan dalam melaksanakan kegiatan bimbingan karena secara tidak langsung telah memberikan pengaruh kepada personel sekolah untuk ikut serta dalam pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling.

Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa dukungan dari pihak sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan sudah sangat membantu.

c. Sarana Dan Prasarana

Menurut data yang ada maka penulis berpendapat bahwa pelaksanaan layanan informasi dalam program Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan terhambat oleh tersedianya sarana dan prasarana. Meskipun waktu yang tersedia cukup banyak, kerjasama sudah baik, dan dukungan dari pihak sekolah sudah ada, tetapi kalau tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup, maka pelaksanaan layanan bimbingan tidak dapat berjalan optimal.

Menurut data yang ada maka penulis berpendapat Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan sarana yang tersedia berupa kelas, meja, kursi, papan tulis, ruang komputer, dan buku-buku bimbingan dan yang berkaitan dengan penunjang belajar siswa. Sedangkan prasarana Bimbingan dan Konseling pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan yaitu ruang bimbingan/konsultasi, meja dan kursi tamu, lemari, buku tamu, papan organisasi

Bimbingan dan Konseling sekolah, kartu pribadi, dan catatan siswa yang bermasalah.

Terkait dengan masalah ini, maka penulis berkesimpulan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang dalam pelaksanaan layanan informasi dalam program Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan ini dapat dikatakan sudah memadai, karena sudah sangat membantu lancarnya pelaksanaan program yang dibuat. Berdasarkan data keseluruhan yang didapat, maka dapat penulis simpulkan bahwa program layanan informasi pada pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan telah sesuai dengan kriteria keberhasilan layanan informasi, sebagaimana yang telah dijelaskan di Bab II sebelumnya, bahwa layanan informasi dikatakan berhasil jika para siswa telah memperoleh sebanyak mungkin sumber informasi tentang cara belajar, informasi sekolah sambungan, informasi pemilihan jurusan/program. Oleh karena itu program layanan informasi ini dapat dikatakan sudah sangat baik dan berhasil.